

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dan terencana dengan tujuan untuk mewujudkan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk dapat mengembangkan dirinya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Pasal 1 UU. No. 20 Tahun 2003).

Dimana berdasarkan tujuan pembangunan nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha dalam meningkatkan harkat dan martabat manusia. Dengan demikian pendidikan saat sekarang dituntut untuk dapat menghasilkankualitas manusia yang lebih tinggi martabatnya guna menjamin pelaksanaan dan kelangsungan pembangunan. Dengan demikian pendidikan yang berkualitas harus dipenuhi oleh manusia melalui peningkatan kualitas dan kesejahteraan siswa dan tenaga kependidikan lainnya. Berdasarkan pembaharuan kurikulum yang sesuai dengan ilmu pegetahuan dan teknologi saat sekarang ini tanpa mengesampingkan nilai-nilai luhur, etika serta sopan santun dan didukung penyediaan sarana dan prasarana yang dapat memadai tercapainya pendidikan yang berkualitas, karena pendidikan yang dilaksanakan sedini mungkin dan berlangsung seumur hidup menjadi tanggung jawab keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah yang ada saat sekarang.

Kenyataan saat sekarang ini banyak orang mengukur keberhasilan suatu pendidikan hanya dilihat dari segi hasilnya saja. Pembelajaran yang baik adalah bersifat menyeluruh dalam melaksanakannya dan mencakup berbagai aspek yang harus diperhatikan, baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik, sehingga dalam pengukuran peningkatan hasil keberhasilannya selain dilihat dari segi kuantitas juga dapat dilihat dari kualitas yang telah dilakukan ataupun yang telah ditempuh di sekolah-sekolah yang ingin dicapai melalui inovasi pendidikan tersebut, yaitu usaha untuk mengubah proses pembelajaran, perubahan dalam

situasi belajar yang menyangkut kurikulum, peningkatan fasilitas belajar mengajar serta peningkatan mutu profesional guru.

Dalam pembelajaran yang aktif ditandai adanya rangkaian terencana yang melibatkan siswa secara langsung, komprehensif, baik fisik, mental maupun emosi siswa. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan suasana aktif, efektif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan yakni dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan alat peraga yang tepat. Aktifitas ini dapat membantu guru dalam menjelaskan gambaran ide dari suatu misteri pelajaran yang dipelajari.

Dalam tujuan utama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah siswa memahami konsep-konsep IPA secara sederhana dan bisa menggunakan metode ilmiah. Agar tujuan pembelajaran IPA tersebut dapat tercapai, maka pembelajaran IPA perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu melalui dengan melalui proses dan sikap ilmiah. Dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) masih banyak ditemukan berbagai kendala dan hambatan yang ditemukan, hal ini yang berkaitan dengan ketepatan penggunaan media atau teknik dalam pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 7 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

Sehubungan dengan uraian di atas, saya sebagai peneliti melihat gejala mengenai pembelajaran IPA khususnya pada materi perubahan lingkungan yang ada di SDN7 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo belum mencapai hasil yang maksimal dalam proses pembelajarannya guru masih banyak menggunakan metode ceramah yang dipandang kurang efektif sehingga kurangnya keterlibatan siswa pada pembelajaran yang dilaksanakan, dan pendekatan pembelajaran yang monoton di dalam kelas sehingga timbul kejenuhan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa hanya sebagai pendengar saja sementara guru yang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan persoalan tersebut saya sebagai penulis mengambil inisiatif menggunakan media audio visual yang dapat digunakan untuk dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa pada materi perubahan lingkungan.

Dari hasil observasi awal yang di lihat penulis pada tahun 2012/2013 semester II menunjukkan bahwa dari 36 orang siswa kelas IV SDN 7 Telaga Kabupaten Gorontalo, 20 orang atau 55,55% belum tuntas materi perubahan lingkungan, sedangkan sisanya 16 orang atau 44 % sudah paham terhadap materi tersebut. Rendahnya nilai siswa terhadap materi perubahan lingkungan karena siswa mengalami kejenuhan dalam belajar IPA, dalam pembelajaran guru cenderung berceramah, sehingga menyebabkan siswa tidak paham dengan materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka saya sebagaipenulis tertarik untuk mengadakan penelitianyang berjudul“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Lingkungan Melalui Media Audio VisualDi Kelas IV SDN 7 Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang ada di lapangan yakni:

1. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IVSDN 7 Telaga Kabupaten Gorontalo pada pembelajaran tentang Perubahan Lingkungan masih rendah.
2. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka permasalahannya adalah “Apakah hasil belajar siswa pada materi Perubahan Lingkungan dapat ditingkatkan melalui Media Audio Visual pada siswa kelas IV SDN 7 Telaga Kabupaten Gorontalo ?”.

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan adalah dengan menggunakan media audio visual.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Perubahan Lingkungan di kelas IV SDN7 Telaga Kabupaten Gorontalo melalui Media Audio Visual.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Untuk Guru

1. Dapat memberi data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
2. Masukan untuk guru agar dapat memilih media yang tepat dalam membelajarkan mata pelajaran IPA.

1.6.2 Untuk Siswa

Tindakan kelas ini menjadikan siswa akan lebih termotivasi dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi Perubahan Lingkungan Fisik Disebabkan Oleh Angin.

1.6.3 Untuk Peneliti

Menambah wawasan dalam hal peningkatan profesionalisme guru dan bekal dalam proses pembelajaran IPA sehingga hasil siswa dapat meningkat dengan baik.